

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 114 responden mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Prinsip 7 Benar Pemberian Obat pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Andalas, maka diperoleh kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa profesi ners sebagian besar berada pada usia dewasa awal, yang didominasi oleh perempuan, serta memiliki pengalaman praktik klinik yang relatif sama.
2. Skor rerata pengetahuan mahasiswa profesi ners terkait prinsip 7 benar pemberian obat tergolong tinggi.
3. Skor rerata sikap mahasiswa profesi ners terkait prinsip 7 benar pemberian obat tergolong tinggi.
4. Skor rerata motivasi mahasiswa profesi ners terkait prinsip 7 benar pemberian obat tergolong tinggi.
5. Skor rerata penerapan mahasiswa profesi ners terkait prinsip 7 benar pemberian obat tergolong baik.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan prinsip 7 benar pemberian obat pada mahasiswa profesi ners Universitas Andalas dengan arah positif dan kekuatan hubungan rendah.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penerapan prinsip 7 benar pemberian obat pada mahasiswa profesi ners Universitas Andalas dengan arah positif dan kekuatan hubungan sedang.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan penerapan prinsip 7 benar pemberian obat pada mahasiswa profesi ners Universitas Andalas dengan arah positif dan kekuatan hubungan sedang.
9. Sikap adalah faktor yang paling berhubungan dengan penerapan prinsip 7 benar pemberian obat pada mahasiswa profesi ners Universitas Andalas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap merupakan faktor yang paling dominan dalam penerapan prinsip 7 benar pemberian obat, serta masih adanya beberapa aspek yang belum dilakukan secara optimal, institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperkuat pembelajaran yang terfokus pada pembentukan sikap keselamatan pasien. Penguatan ini dapat dilakukan melalui pembelajaran diskusi kasus, pelatihan berupa simulasi dengan skenario, serta evaluasi sikap mahasiswa menggunakan *checklist* prinsip 7 benar.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap dengan penerapan prinsip 7 benar pemberian obat, institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembimbingan klinik bagi mahasiswa dengan menjadi role model sikap keselamatan pasien karena sikap mahasiswa akan lebih cepat terbentuk melalui observasi dan pengalaman langsung. Selain itu pembentukan sikap dapat dilakukan dengan mendukung budaya keselamatan pasien sehingga sikap positif mahasiswa dapat berkembang cepat.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Ners

Mengingat bahwa sikap dan motivasi berperan penting dalam penerapan prinsip keselamatan pemberian obat, mahasiswa profesi ners diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap standar operasional prosedur dalam setiap tindakan pemberian obat. Mahasiswa juga dianjurkan untuk membiasakan diri melakukan *double-check*, aktif meminta supervisi, serta menjadikan pengalaman praktik klinik sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan konsistensi dalam menerapkan prinsip 7 benar pemberian obat.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain penelitian intervensi terkhusus pada penguatan aspek sikap dalam penerapan prinsip benar pemberian obat. Selain itu, penelitian mendatang dapat dilakukan dengan metode observasi langsung untuk memperoleh gambaran sikap dan perilaku yang lebih objektif, dan

menambahkan variabel lain seperti kualitas supervisi klinik, beban kerja, serta budaya keselamatan pasien, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan pemberian obat.

